

PENGARUH PSIKIS PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH KABUPATEN BATANGHARI

¹Muhammad Yusup, ²Marzani, ³Elda Sepriani, ⁴Tamrotul Nguyun, ⁵Nita Sepriyanti

^{1,2}Dosen Tetap Institut Agama Islam Nusanantara Batanghari

^{3,4,5}Mahasiswa Institut Agama Islam Nusanantara Batanghari

E-mail: ¹yusup9253@gmail.com, ²marzani66@yahoo.co.id

Received: 21 Juli 2021

Revised: 11 Agustus 2021

Aproved: 05 Desember 2021

Abstract

Research entitled 'The Influence of Students' Psychic and Online Learning on Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah Negeri Batanghari Regency which aims to (1) find out and analyze the psyche of students that directly affect student learning outcomes in (2) find out and analyze online learning that has a direct effect on student learning outcomes (3) knowing and analyzing the psyche of students and online learning simultaneously have a direct effect on student learning outcomes. This research is a quantitative research with data and documentation approach. The research subjects were 35 teachers as respondents. The main instrument used is a questionnaire/questionnaire. Hypotheses, student psychology and online learning on student learning outcomes. This can be proven by the results of inferential statistical analysis using regression analysis, the value of $F_{count} > F_{table}$ is obtained, then simultaneously the psyche of students and online learning simultaneously have a direct effect on student learning outcomes. Therefore, H_0 is rejected, meaning that simultaneously there is a significant influence between the psyche of students and online learning simultaneously has a direct effect on student learning outcomes.

Keywords: *Psychic, Online Learning, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian dengan judul Pengaruh Psikis Peserta Didik dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Batanghari yang bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis psikis peserta didik berpengaruh langsung terhadap hasil belajar peserta didik (2) mengetahui dan menganalisis pembelajaran daring berpengaruh langsung terhadap hasil belajar peserta didik (3) mengetahui dan menganalisis psikis peserta didik dan pembelajaran daring secara simultan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan data dan dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak 35 guru sebagai responden. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner/angket. Hipotesis, psikis peserta didik dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan psikis peserta didik dan pembelajaran daring secara simultan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara psikis peserta didik dan pembelajaran daring secara simultan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Psikis, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah program yang sistematis (Bashori, 2020). Program yang sistematis yang didalamnya terdapat tujuan, metode, langkah-langkah, pelaksanaan, dan penerapannya, dengan adanya hal itu penyelenggaraan program pendidikan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka dapat dilihat hasil belajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem

pendidikan nasional pasal 3 menegaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No.20 Tahun 2003, 2003).

Dalam peningkatan mutu pendidikan, ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru menjadi salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar (Prasetyo, Bashori, & Lailisna, 2020), yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial (Ansori dan Muhammad Yusup, 2021). Setiap individu memiliki kemampuan yang terbaik bagi dirinya, dan kemampuan tersebut akan berkembang secara optimal jika diberi kesempatan (Muhammad Yusup dan Marzani, Oktober 2018). Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syahputra, Edy, 2020); (Bashori, 2017). Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Faktor lingkungan keluarga ialah cara orang tua dalam mendidik anak, faktor sekolah ialah metode mengajar guru, dan faktor masyarakat ialah teman bergaulnya sehari-hari (Widia Hapnita dkk, Maret 2018).

Proses pembelajaran tidak hanya bertumpu pada aspek psikis dan fisik saja, akan tetapi melihat proses dan hasil belajarnya juga (Muhammad Yusup dan Marzani, 2019). Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkat laku. Yang pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor, proses verbal dari fakta ataupun proses tingkah laku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang bersifat hubungan antara guru dengan peserta didik di dalam kelas yang membawa implikasi terhadap pengembangan diri peserta didik secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik. Hasil belajar juga merupakan hasil dari sebuah interaksi (Djamarah, 2010). Adapun kaitannya pembelajaran *daring* dengan hasil belajar peserta didik adalah bahwa peserta didik harus bisa memanfaatkan pembelajaran *daring* dengan baik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid 19. Pembelajaran *daring* dapat mendorong peserta didik tertantang dengan hal-hal yang baru mereka peroleh selama proses belajar.

Prinsip pembelajaran *daring* adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna yakni proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Pendidik dan peserta didik harus tersambung dalam proses pembelajaran *daring* (Hasmyati, 2018). Di Kabupaten Batanghari khususnya di Madrasah Tsanawiyah Baik Negeri maupun swasta yang melaksanakan pembelajaran *Daring* tidak terlepas dari segala macam problema yang ada baik pada sistem pembelajarannya maupun pada media atau sarana yang

mendukung pembelajaran daring, hal ini tentu akan berakibat pada hasil belajar peserta didik disemua mata pelajaran.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai hasil yang diharapkan. Muhibbin Syah mengatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Sinar, 2018). Seorang guru dalam hal ini harus mampu mengakomodir seluruh proses pembelajaran agar terlaksana dan efektif dan efisien sesuai dengan rencana, karena guru selain menjadi motivator juga sebagai seorang leader dalam proses pembelajaran di kelas (Muhammad Yusup, 2018). Selain itu guru salah satunya menjadi seorang fasilitator dan motivator pada proses perkembangan kemampuan peserta didiknya (Muhammad Yusup, Marzani, Mutia Paramitha, 2021).

Berdasarkan *grand teori* dan hasil penelitian sebelumnya serta *grand tour* yang penulis lakukan, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal inilah yang penulis anggap menjadi permasalahan dan merasa sangat layak untuk diteliti lebih lanjut yaitu tentang “Pengaruh Psikis Peserta Didik dan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar siswa di Madrasah Tsanawiah Kabupaten Batang Hari.

KAJIAN TEORI

A. HASIL BELAJAR

Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula (Maruti, 2019). Adapun faktor eksternal ialah faktor lingkungan keluarga ialah faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kedua, faktor lingkungan sekolah yaitu adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Ketiga, faktor lingkungan masyarakat ialah lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan faktor waktu ialah Bahwa waktu (kesempatan) Seorang peserta didik harus dapat menggunakan waktunya untuk belajar dengan baik (Hakim, 2000).

Anni mengatakan bahwa Hasil Belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Mustafa, 2020). Sedangkan menurut Damiyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar (Mudjiono, 2006). Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku antara lain emosi, persepsi, motivasi, belajar, dan intelegensi (Aisyah, 2015).

Berdasarkan pemahaman di atas maka hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga terjadinya perubahan pada tingkah

laku yang lebih baik. Dengan beberapa indikator antara lain ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

B. PSIKIS PESERTA DIDIK

Proses belajar merupakan kegiatan psikis. Psikis adalah keadaan atau situasi yang ada di dalam peserta didik. Meskipun tidak dapat dilihat langsung oleh mata, namun psikis dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Psikis juga termasuk salah satu hal yang harus dipahami betul oleh setiap guru. Peserta didik memiliki psikis yang berbeda-beda sehingga guru harus memahami perbedaan itu. Supaya pencapaian hasil belajar peserta didik maksimal.

Seperti yang dikemukakan oleh Wilhem Wundt “psikologi adalah ilmu yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul pada diri manusia, seperti perasaan pancaindra, pikiran, felling, dan kehendak (Ulfiah, 2020). Psikologi juga tidak hanya tentang tingkah laku manusia, tetapi juga tentang tingkah laku hewan. Seperti yang dikemukakan oleh Clifford T. Morgan mengatakan bahwa “psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dan hewan (Pamawi, 2019). Yang dimaksud dengan tingkah laku di sini ialah segala kegiatan atau tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, yang disadari maupun yang tidak disadarinya. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Pada umumnya proses belajar psikomotorik menentukan bagaimana individu mampu mengendalikan aktivitas ragawinya, maka dari itu aspek ini erat kaitannya dengan aspek mental dan fisik (Hasmyati S. d., 2018).

Faktor psikologi dalam diri individu memiliki peranan dalam mendorong siswa untuk menerima materi pembelajaran. Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut: Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun kompetisi, Adanya ganjaran dan hukuman sebagai akhir daripada belajar (Suryabrata, 2011).

Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang psikis peserta didik sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan sintesisnya bahwa psikis adalah keadaan atau kondisi yang ada di dalam diri seseorang dan tidak bisa dilihat dengan kasap mata, tetapi dapat dilihat dengan akibat tingkah laku orangnya. Mengenai perihal psikis akan diungkap melalui indikator yaitu: bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

C. PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran merupakan segala kegiatan yang berupa memberikan pengetahuan ataupun segala informasi antara seorang pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan istilah yang lebih luas yang

mengacu pada pendidikan formal maupun nonformal (Suardi, 2018). Pemanfaatan pembelajaran Daring dapat dilakukan dengan berbagai media, misalnya Whatapps. Dengan memanfaatkan fitur yang ada seperti unggahan tugas berupa video mampu memotivasi siswa untuk tetap aktif mengikuti proses pembelajaran dalam masa pandemi COVID-19.

Menurut Khan terdapat delapan kunci utama keberhasilan pembelajaran Daring, yaitu Kelembagaan, Manajemen, Teknologi, Pedagogi, Etika, Antarmuka, Dukungan, dan Evaluasi (Malang, 2020). Menurut Meidawati, dkk “manfaat pembelajaran Daring learning dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa dengan guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu (Pohan, 2020); (Marlina & Bashori, 2021).

Dengan adanya pembelajaran online ini kegiatan belajar mengajar harus menggunakan bahan pembelajaran elektronik ke dalam jaringan untuk itu para guru harus mengetahui dan memahami bagaimana pembelajaran online ini maka dari itu perlu kerja sama dengan kepala sekolah agar guru perlu diberikan pelatihan agar mereka mampu mengelola dengan baik penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui internet (Rusman, 2011). Prinsip pembelajaran Daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.

Adapun faktor yang menjadi penyebab sulitnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam daring, teridentifikasi, antara lain: penyampaian materi membosankan, materi sulit dipahami, siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran, alat bantu tidak mendukung dan lain sebagainya. Kendalanya, sebagian besar disebabkan keterbatasan infrastruktur serta kemampuan menggunakan teknologi (Harmi, 2011).

Maka berdasarkan teori dan pemahaman tentang pembelajaran daring sebagaimana diuraikan di atas maka pembelajaran daring atau online dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat teknologi dengan komunikasi pembelajaran jarak jauh atau tempat yang berbeda antara peserta didik dan guru, yang dihubungkan dengan jaringan internet dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan waktu yang telah disepakati bersama. Dan indikator dari pembelajaran daring adalah rancangan pembelajaran, aksesibilitas, capaian pembelajaran, konten pembelajaran, aktivitas belajar, aktivitas tugas, aktivitas diskusi, dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Untuk mendapatkan data yang akurat maka dibutuhkan metode yang sistematis (Masriani, 2021). Penelitian

survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut (Iskandar, 2019). Adapun Populasi (Arikunto, 2016) dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Tiga Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Batanghari yaitu MTs N 1 Batanghari, MTs N 3 Batanghari dan MTs N 4 Batanghari berjumlah 65 Orang. Berdasarkan populasi tersebut maka penulis mengambil teknik *total sampling* atau mengambil seluruh populasi menjadi sampel (Mukhtar, 2010) sebanyak 65 orang, dimana 30 orang untuk uji coba instrumen dan 35 orang untuk Responden penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sesuai dengan prosedur penelitian (Sugiono, 2009).

HASIL/TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di tiga Madrasah Tsanawiyah Negeri yaitu MTs N 1 Batanghari yang berada di Kota Muara Bulian, MTs N 3 Batanghari yang berlokasi di kelurahan Sridadi dan di MTs N 4 Batanghari yang berlokasi di Kecamatan Bajubang. Ketiga MTs Negeri ini menjadi objek atau lokasi penelitian karena menurut peneliti ini sudah mencakup keterwakilan seluruh MTs Negeri yang ada di Kabupaten Batanghari. Selain itu ketiga Madrasah ini juga termasuk Madrasah pavorit yang ada di Kabupaten Batanghari dan banyak mencetak prestasi baik bidang akademik dan non akademik.

Sebelum angket disebarakan kepada Responden penelitian maka peneliti akan memvalidasi instrumen kepada 30 orang responden. Kriteria valid atau tidak valid butir instrumen yaitu jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka butir tersebut dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur pada taraf signifikansi alfa (α) = 0,05 dengan $dk = n-2$ (Abdurahman, 2009). Selanjutnya Teknik yang biasa digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan skala alpha (*Alpha Cronbach*), yaitu mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa bagian (Abdurahman, 2009). Berikut ini disampaikan hasil rekapitulasi hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel X1, X2 dan X3.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas
		Valid	Tidak Valid	
Psikis Peserta Didik (X1)	30	25	5	Reliabel
Pembelajaran Daring (X2)	30	24	6	Reliabel
Hasil Belajar (X3)	30	24	6	Reliabel
Jumlah	90	73	17	

Berdasarkan hasil uji instrumen di atas maka penulis menganalisis dari 73 item untuk disebarakan kepada responden penelitian untuk diolah datanya. Untuk selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan tiga tahap yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji linearitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2010). Jika nilai hitung signifikansi (sig) lebih besar dari nilai α (alpha) 0,05. maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari nilai α (alpha) 0,05, maka data berdistribusi tidak normal (Abdurahman, 2009). Berikut hasil uji normalitas data ketiga variabel penelitian.

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel Psikis Peserta Didik

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Psikis peserta didik	.088	35	.200*	.982	35	.822

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Pembelajaran Daring

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran Daring	.177	35	.007	.948	35	.096

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.145	35	.059	.902	35	.004

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas di atas, dapat dinyatakan bahwa data ketiga variabel berdistribusi secara normal, dan dapat dilanjutkan untuk proses penelitian selanjutnya.

B. Uji Homogenitas

Menurut Joko Widiyanto dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi atau sig < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen) sedangkan jika nilai signifikansi atau sig > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) (Joko Widiyanto, 2014). Berikut hasil Uji Homogenitas Varians

Tabel 5. Uji Homogenitas X1 atas X3

ANOVA						
Psikis Peserta Didik						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	5128.886	22	233.131	1.236	.361	
Within Groups	2263.000	12	188.583			
Total	7391.886	34				

Tabel 6. Uji Homogenitas X2 atas X3

ANOVA

Pembelajaran Daring

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4288.436	22	194.929	.642	.823
Within Groups	3646.250	12	303.854		
Total	7934.686	34			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas, diperoleh nilai r (sig) lebih besar dari pada tingkat α (alpha) yang ditentukan (yaitu 0,05) atau $0,361 > 0,05$ dan $0,823 > 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel psikis peserta didik dan pembelajaran daring dan skor-skor pada variabel hasil belajar menyebar secara homogen.

C. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: Membandingkan nilai signifikansi (Sig). dengan 0,05. Jika nilai deviation form linearity Sig $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Jika nilai deviation form linearity Sig $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sedangkan Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent (Timotius Febry dan Teofilus, 2020). Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Linearitas X3 atas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PSIKIS PESERTA DIDIK	Between Groups	(Combined)	11316.186	27	419.118	1.185	.439
		Linearity	521.783	1	521.783	1.475	.264
	Within Groups	Deviation from Linearity	10794.403	26	415.169	1.174	.444
		Total	2476.500	7	353.786		
			13792.686	34			

Tabel 8. Uji Linearitas X3 atas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PEMBELAJARAN DARING	Between Groups	(Combined)	8109.686	19	426.826	1.127	.413
		Linearity	250.954	1	250.954	.662	.428
	Within Groups	Deviation from Linearity	7858.731	18	436.596	1.152	.395
		Total	5683.000	15	378.867		
			13792.686	34			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil daripada tingkat α (alpha) yang digunakan (0,05) atau $0,428 > 0,05$, sehingga variabel pembelajaran daring atas variabel hasil belajar berpola linear.

D. Hipotesis

Untuk menjawab tujuan yaitu psikis peserta didik dan pembelajaran daring secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini, Hasil persamaan regresi secara otomatis dengan menggunakan software SPSS versi 20 sebagai berikut:

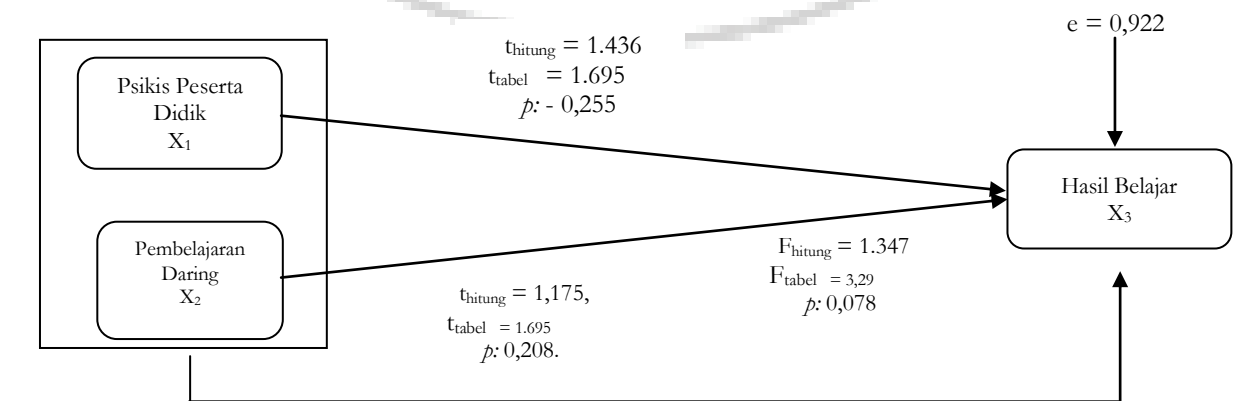
Tabel 8. Hasil Analisis Persamaan (X1) dan (X2) terhadap (X3)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.044	25.637		3.746	.001
Psikis Peserta Didik	.348	242	.255	1.436	.161
Pembelajaran Daring	.275	.234	.208	1.175	.249

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil koefisien regresi: $X_3 = P_{X_3X_1} X_1 + P_{X_3X_2} X_2 = -0,255 X_1 + 0,208 X_2$.

- 1) variabel psikis peserta didik mempunyai arah koefisien yang bertanda negatif terhadap hasil belajar.
- 2) Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel X (Psikis Peserta Didik dan Pembelajaran Daring), bila variabel psikis peserta didik naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel hasil belajar. Artinya variabel hasil belajar akan naik atau terpenuhi sebesar satu-satuan variabel psikis peserta didik dan pembelajaran daring.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel psikis peserta didik terhadap variabel hasil belajar siswa adalah sebesar -0,255 artinya jika psikis peserta didik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar konstanta= 96.044. Koefisien regresi bernilai positif artinya antara psikis peserta didik dan hasil belajar berpengaruh positif.
- 4) Hasil persamaan yang dilakukan secara otomatis di atas di masukkan ke dalam gambar persamaan struktural berikut.



Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dibuat rangkuman hasil pengujian untuk setiap koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen dan hasil pengujian hipotesis dengan uji t (secara parsial) dan uji f (secara simultan) dalam tabel berikut

Tabel 8. Rangkuman hasil uji antar variabel independen terhadap variabel dependen

No	Variabel	Hasil Pengujian antar Jalur			Ket
		Langsung	Tidak Langsung	Total	
1.	$X_1 - X_3$	25,5 %	-	25,5%	Berpengaruh signifikan
2.	$X_2 - X_3$	20,8%	-	20,8%	Berpengaruh signifikan
3.	$X_1, X_2 - X_3$	-	-	7,8 %	Berpengaruh signifikan

PEMBAHASAN

A. Psikis Peserta Didik Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Adapun kaitan hasil belajar dengan psikis peserta didik ialah sangat berkaitan, karena hasil belajar yang berupa nilai atau angka yang didapat oleh siswa, dengan hal itu guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswanya dalam belajar. Dan di samping itu pula, guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswanya, hal ini bertujuan agar siswa mendapatkan rasa nyaman dalam belajar. Serta menentukan metode-metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswanya. Hal ini sangat diperlukan agar siswa bisa termotivasi dan semangat dalam belajar.

Adapun indikator dari hasil belajar ialah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun kognitif adalah penilaian dari pengetahuan atau kemampuan siswa, afektif adalah penilaian dari sikap siswa, dan psikomotorik adalah penilaian dari keterampilan siswa dalam belajar. Hal inilah yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa adanya pengaruh total psikis peserta didik terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,5 %. Selanjutnya hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} = 1.436$ $t_{tabel} = 1.695$ hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_1 . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara psikis peserta didik terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya dalam perspektif Islam, psikis peserta didik sangat penting bagi proses belajar mengajar karena semakin semangat siswa dalam belajar maka makin baik pula hasil belajar yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan ayat alquran surah Arra'd ayat 11.

لَهُ مَعَقِبَةٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar Rad:11)

B. Pembelajaran Daring Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. pembelajaran ini tidak dilaksanakan di sekolah melainkan di rumah masing-masing yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam pembelajaran daring ini, guru dituntut tidak hanya menyiapkan materi saja tetapi, harus menyiapkan metode pembelajaran yang seperti apa yang cocok pada pembelajaran daring, dan guru harus belajar terlebih dahulu sebelum mengajar, dan membuat video pembelajaran yang menarik. Adapun kaitan pembelajaran daring terhadap hasil belajar merupakan hal yang sangat penting. Karena jika pembelajaran sudah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai hasil yang didapat pun akan baik pula.

Pembelajaran daring dijabarkan dengan indikator rancangan pembelajaran, aksesibilitas, capaian pembelajaran, konten pembelajaran, aktivitas belajar, aktivitas tugas, aktivitas diskusi, dan evaluasi.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa adanya pengaruh total pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 20,8%. Selanjutnya hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} = 1.175$ $t_{tabel} = 1.695$. hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_1 . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara psikis peserta didik terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya dalam perspektif Islam, pembelajaran daring yang dibuat dengan menarik akan membuat siswa tertarik belajar dan akan berpengaruh kepada hasil belajar. Hal ini sesuai dengan ayat alquran surah Al-Isra: 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

Artin Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya. (QS. Al Isra':36)

C. Psikis Peserta Didik dan Pembelajaran Daring Berkontribusi Positif Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa hasil perhitungan f_{hitung} dengan f_{tabel} didapat $f_{hitung} = 1.347$ $f_{tabel} = 3,29$ hal ini menunjukkan tolak H_0 dan terima H_1 . Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara psikis peserta didik dan pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan ayat alquran surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS. Al Mujadalah: 11)

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa semakin berinovasi sistem pembelajaran serta memperhatikan pengaruh psikis peserta didik dalam pembelajaran daring dapat menghasilkan tujuan yang dicapai oleh peserta didik di Madrasah proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga akan tercapai hasil belajar siswa sesuai dengan Rencana atau program pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, S. A. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustak Setia.
- Aisyah, S. (2015). *Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ansori dan Muhammad Yusup. (2021). Pengawasan dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja. *Pendig, Vol. 01 No. 02 2021*, 2.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bashori, B. (2017). Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, RIAU. *Hikmah*, 67–75.
- Bashori, B. (2020). *Arab Baru Pendidikan Pesantren dan Modernitas Pendidikan*.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Harmi, K. A. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Hasmyati, S. d. (2018). *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Sleman: CV Budi Utama.
- Iskandar. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Joko Widiyanto. (2014). *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.
- Malang, I. A. (2020). *Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*. Jawa Timur: CV. Seribu Bintang.
- Marlina, L., & Bashori, B. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i1.1439>
- Maruti, N. K. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika.
- Masriani, M. Y. (2021). Bimbingan Online Teknik Penulisan Karya Ilmiah. *Abdimasy, Vol.2 No. 1 Tahun 2021*, 37. doi:<https://doi.org/10.46963/ams.v2i1.330>
- Mudjiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Yusup. (2018). Tanggung Jawab dan Otoritas Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam. *Jurnal Idarah, Vol.2 No.1 Th.2018*, 66. doi:<https://doi.org/10.47766/idadrah.v2i1.266>
- Muhammad Yusup dan Marzani. (2019). Sertifikasi Dosen Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Institut Agama Islam Nusantara Batanghari. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Desember 2019*, 35.
- Muhammad Yusup dan Marzani. (Oktober 2018). Inovasi Manajemen Pendidikan- Pemikiran, Lingkungan, Budaya, Dan Perilaku (Studi di SMAN Titian Teras Abdurrahman Sayoeti Jambi). *Jurnal Nur El Islam, Vol.5 No. 2 Th. 2018*, 54-78. Retrieved from <http://ejournal.staiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/108>
- Muhammad Yusup, Marzani, Mutia Paramitha. (2021). The Influence of the Scientific Approach on the Learning Interest. *Al-Isblah: Jurnal Pendidikan, Vol.13 (1) June, 2021*, 328. doi:DOI: 10.35445/alishlah.v13i1.456
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mustafa, E. H. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Perss.
- Pamawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Prasetyo, M. A. M., Bashori, B., & Lailisna, N. N. (2020). Strategy of Boarding School (Pesantren) Education in Dealing With the Covid-19 Pandemic. *Khalifa: Journal of Islamic Education, 4(2)*, 142–160.
- Rusman, D. K. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Timotius Febry dan Teofilus. (2020). *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ulfiah. (2020). *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- UU RI No.20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: .
- Widia Hapnita dkk. (Maret 2018). Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017. *Padang, Vol.5 No.1*, 2176.

